

2020

# LAPORAN KINERJA



POLTEKKES KEMENKES  
TANJUNGPINANG

JL. ARIF RAHMAN HAKIM NO.1 TANJUNGPINANG

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, karena atas perkenan-NYA Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja merupakan bagian pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2020 sebagaimana Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disepakati seluruh bagian dalam organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, sebagaimana amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

**Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini disusun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 memperhatikan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024.**

Laporan ini dapat terselesaikan berkat kerjasama yang baik dari semua pihak di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020.

Semoga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana program dan kegiatan, serta diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kinerjanya pada tahun yang akan datang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tanjungpinang, Januari 2021



Iwan Iskandar, SKM, MKM  
NIP. 196807141992031003

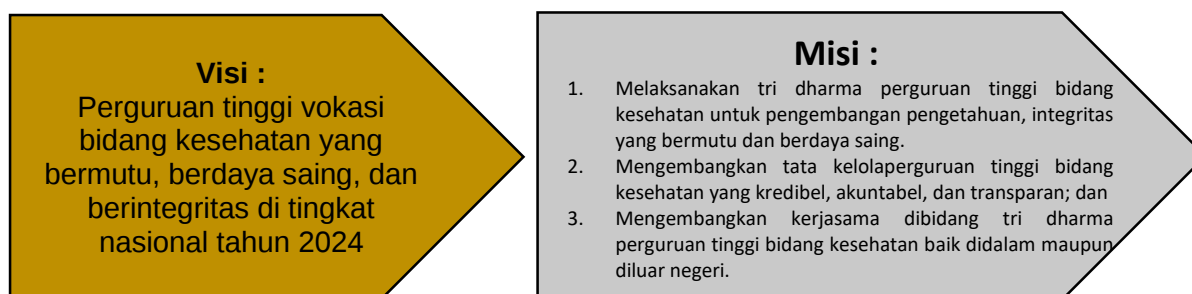
## Ikhtisar Eksekutif

Nilai capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Capaian nilai kinerja pada tahun 2017 adalah 90,81% (AA = Sangat Memuaskan). Capaian nilai kinerja untuk Tahun 2018 adalah 90,17 % (AA = Sangat Memuaskan) dan pada Tahun 2019 capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 90,31 % (AA = Sangat Memuaskan). Nilai Kinerja untuk Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang telah mencapai target yang ditetapkan oleh Badan PPSPDM Kesehatan bahwa setiap satker di bawahnya memiliki nilai minimal dengan kategori sangat memuaskan (Nilai AA). Peningkatan tersebut dapat kita lihat Gambar.1 sebagai berikut :



Gambar 1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode tahun 2017, 2018 dan 2019

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun anggaran 2020. Sebagai mana amanat dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana Pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi. Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun Anggaran 2020 berpedoman kepada Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terhimpun dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 – 2020, sebagai berikut :



Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mendapatkan alokasi dana awal untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 22.152.590.000,-**, kemudian dilakukan refocusing sehingga dana yang ada turun menjadi **Rp. 19.215.590.000,-**. Target serapan adalah 100 %. Sehingga seluruh kegiatan yang telah dituangkan pada DIPA 2020 dapat direalisasikan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020. Secara umum pencapaian indikator kinerja mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan rata-rata capaian, yaitu diatas 100% (status hijau) *on track*, berdasarkan tabel sebagai berikut :

#### Pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020

| No. | Indikator Kinerja                                                    | Target       | Realisasi    | Capaian | Status                                                                                |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rasio Dosen dan Mahasiswa                                            | 1 : 24       | 1 : 18 %     | >100 %  |  |
| 2.  | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun        | 25 %         | 27,83%       | 111,32% |  |
| 3.  | Jumlah Kegiatan Pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun | 1            | 1            | 100 %   |  |
| 4.  | Karya yang diusulkan HaKI                                            | 8            | 12           | 150%    |  |
| 5.  | Penelitian yang dipublikasikan                                       | 3%           | 63,16%       | ≥120%   |  |
| 6.  | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun        | 9 Penelitian | 9 Penelitian | 100 %   |  |
| 7.  | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3                            | 3,6%         | 0%           | 0%      |  |
| 8.  | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional                    | 1 %          | 0%           | 0%      |  |

|     |                                                                                                               |               |               |        |                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat                                                                                    | 3             | 3,15          | 105%   |  |
| 10  | Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan              | 3%            | 9,94%         | 300%   |  |
| 11. | Persentase kelulusan Uji Kompetensi                                                                           | 80%           | 84.1%         | 105%   |  |
| 12  | Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) | 1%            | 2%            | 200%   |  |
| 13  | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional                                                        | 64%           | 25,19%        | 39,35% |  |
| 14  | Jumlah Pendapatan PNBPN ( dlm Rupiah )                                                                        | 3.932.537.500 | 3.000.826.654 | 76,33% |  |

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang rata-rata dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan ada beberapa target yang dapat dilampaui dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan data-data yang dimiliki, dapat ditarik rekomendasi yang harus dipenuhi untuk ditindak lanjuti sebagai tindakan antisipasinya, meliputi :

1. Mengajukan semua usulan perencanaan yang belum direalisasikan di tahun 2020.
2. Penelaahan kurikulum institusional dan beban studi serta evaluasi pelaksanaannya pada tahun berikutnya.
3. Sosialisasi pemanfaatan *tracer study* (pelacakan jejak alumni) baik secara manual maupun elektronik yang melibatkan Ikatan Alumni lebih dioptimalkan.
4. Membentuk sistem informasi penelitian dan membuat MoU dengan berbagai lembaga penelitian.
5. Membuat penganggaran dana untuk penelitian yang bersifat eksperimen.
6. Melakukan kegiatan penelitian sejak dari awal tahun anggaran berjalan agar dapat dicapai pada proses publikasinya.
7. Menyusun panduan penelitian dana internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
8. Memperbanyak kegiatan diseminasi hasil penelitian selain dalam bentuk jurnal, misalnya : seminar, konferensi, ataupun bazar-bazar hasil penelitian.
9. Menindaklanjuti hasil-hasil penelitian menjadi program keterlibatan dengan masyarakat.

## Daftar Isi

|                                                  | Hal.   |
|--------------------------------------------------|--------|
| KATA PENGANTAR                                   | i      |
| RINGKASAN EKSEKUTIF                              | iii    |
| DAFTAR ISI                                       | Vi     |
| DAFTAR TABEL                                     | Vii    |
| GRAFIK                                           | viii   |
| DAFTAR GAMBAR                                    | lx     |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                            | <br>2  |
| I. LATAR BELAKANG                                | 3      |
| II. MAKSUD DAN TUJUAN                            | 7      |
| III. ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG | 7      |
| IV. SISTEMATIKA                                  | 13     |
| <br>BAB II PERENCANAAN KINERJA                   | <br>14 |
| I. RENCANA OPERASIONAL                           | 15     |
| II. STRATEGI                                     | 22     |
| III. PERJANJIAN KINERJA                          | 23     |
| <br>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA                | <br>27 |
| I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI                    | 31     |
| II. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA         | 33     |
| III. SUMBER DAYA                                 | 38     |
| 1. SUMBER DAYA MANUSIA                           | 38     |
| 2. SUMBER DAYA ANGGARAN                          | 42     |
| <br>BAB IV PENUTUP                               | <br>42 |
| LAMPIRAN                                         |        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020                               | 23 |
| Tabel 2.2 Alokasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020<br>Berdasarkan Program/Kegiatan | 26 |
| Tabel 3.1 Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja                                                          | 29 |
| Tabel 3.2. Pengukuran Pencapaian Perjanjian Kinerja Direktur<br>Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2020     | 30 |
| Tabel 3.3. Alokasi dan Realisasi Anggaran<br>Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang TA 2020                  | 47 |

## GRAFIK

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 3.1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2017-2019<br>(Hasil evaluasi SAKIP) | 31 |
| Grafik 3.2 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang<br>Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020      | 40 |
| Grafik 3.3 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang<br>Berdasarkan Golongan                      | 41 |
| Grafik 3.4 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang<br>Berdasarkan Pendidikan                    | 41 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang                                                                           | 9  |
| Gambar 1.2 Pelaksanaan Kegiatan Subbag ADAK<br>Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020                                                | 11 |
| Gambar 1.3 Pelaksanaan Kegiatan Subbag ADUM<br>Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020                                                | 12 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Tahapan Penetapan Kinerja                                                                                       | 17 |
| Gambar 2.2 Keterkaitan Visi, Misi, Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan, Badan<br>PPSDM Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang | 18 |
| Gambar 2.3 Peta Strategis Politik Kesehatan Tanjungpinang                                                                                 | 22 |

## POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG



## Pendahuluan

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang bertugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III serta program lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## I. LATAR BELAKANG

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu modal pokok dalam rangka pertumbuhan dan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal ini secara optimal perlu diselenggarakan berbagai upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Selain itu, sarana kesehatan dapat juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (human capital). Indeks modal manusia (Human Capital Index) mencakup parameter:

- 1) Survival, diukur dari probabilitas keberlangsungan hidup hingga umur 5 tahun (probability of survival to age 5),
- 2) Pendidikan, diukur dari ekspektasi jumlah tahun sekolah dan skor tes terharmonisasi (expected years of schooling dan harmonized test scores), dan
- 3) Kesehatan, diukur dari survival rate usia 15 – 60 tahun dan proporsi anak dibawah usia 5 tahun yang tidak mengalami stunting.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

- 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- 2) Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
- 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
- 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
- 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi Angka kematian ibu (maternal mortality rate) dan angka kematian bayi (infant mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai major project, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
2. Menurunkan angka stunting pada balita Proporsi balita stunting sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai major project yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (cost containment).
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

| No. | Tujuan Strategis                                                                                  | No. | Sasaran Strategis                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup                          | 1.  | Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat                                                       |
| 2.  | Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan                                                   | 2.  | Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan                                             |
| 3.  | Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat | 3.  | Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat       |
| 4.  | Peningkatan sumber daya kesehatan                                                                 | 4.  | Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan                                    |
|     |                                                                                                   | 5.  | Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar                                         |
|     |                                                                                                   | 6.  | Terjaminnya pembiayaan kesehatan                                                                           |
| 5.  | Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif                               | 7.  | Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih  |
|     |                                                                                                   | 8.  | Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan |

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020- 2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan

masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Untuk mensukseskan program tersebut Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan melalui UPT nya, yaitu Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kementerian Kesehatan menyelenggarakan program pendidikan dalam rangka membentuk tenaga kesehatan handal yang nantinya akan digunakan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini merupakan salah satu tujuan strategis yang harus dicapai oleh Kementerian Kesehatan yaitu peningkatan sumber daya kesehatan dalam rangka mencapai indikator sasaran strategis jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 202.593 orang.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai UPT dari Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan bagian dari lembaga Negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian Laporan Kinerja secara teknis pelaporannya mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk menjaga komitmen atas pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan rencana, target, kualitas, kuantitas, dan tepat waktu maka disusun serta disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 dengan realisasinya, analisis, serta strategi dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 adalah bentuk pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan keuangan Negara dalam rangka mencapai target yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

**Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sepanjang tahun 2020.**

Atas hasil evaluasi yang dihasilkan sehingga diperoleh kesimpulan yang menjadi bahan masukan untuk penetapan kinerja dan strategi yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

## III. ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK).

Landasan dasar terbentuknya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tugas dan fungsi yang harus diselenggarakan, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana-rencana strategis yang telah diatur.

### ❖ TUGAS POKOK DAN FUNGSI

#### a) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

#### b) Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I:/08810/2014 tentang perubahan kedua atas Permenkes RI No. HK.03.05/I:/03086/2012 tentang Organisasi dan Tata - Laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III

dan/ atau program Diploma IV/ S1 Terapan (Sarjana Sain Terapan) serta program lain sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

c) **Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

d) **Struktur Organisasi**

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

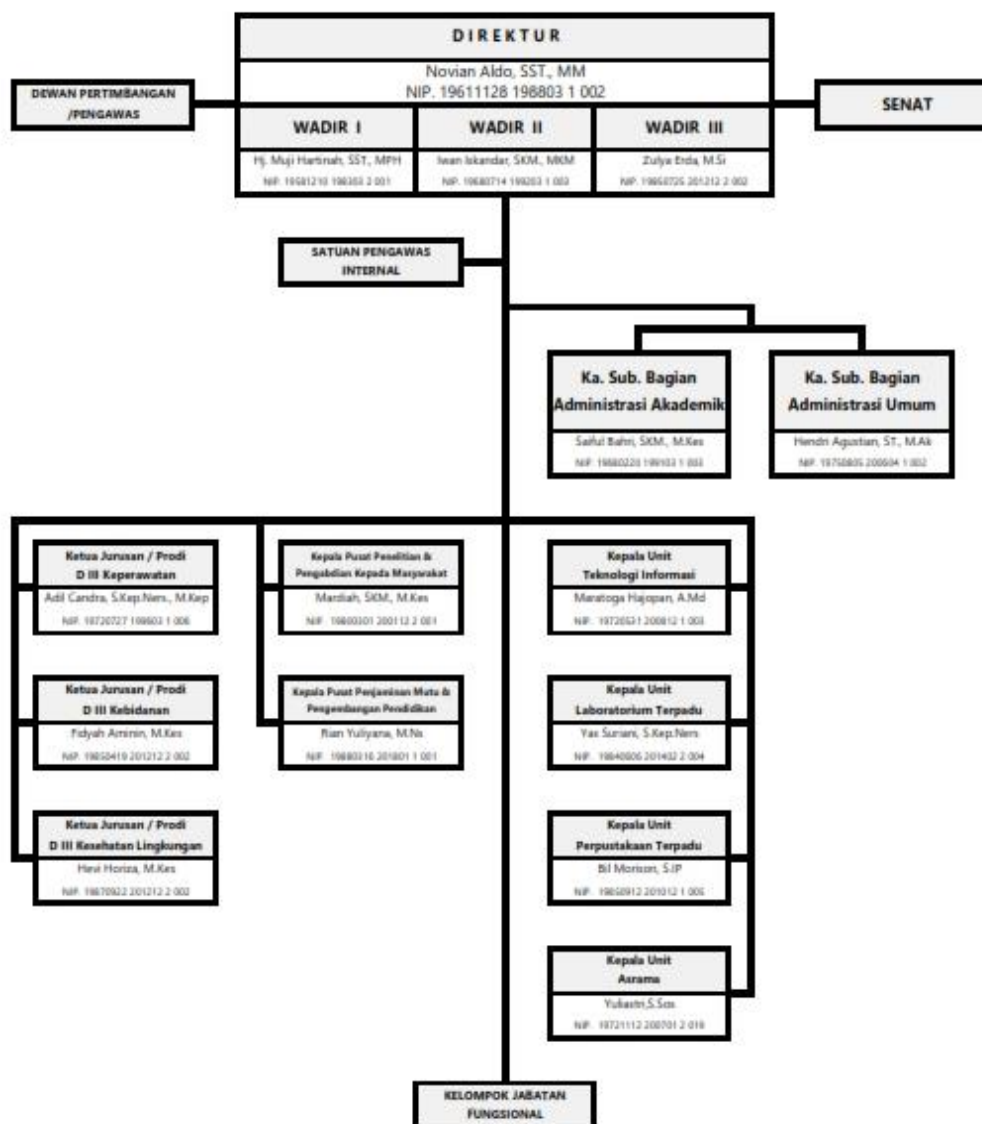
- a. Direktur
- b. Wakil Direktur (Wadir) I, II, dan III
- c. Senat Poltekkes
- d. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (Sub Bag ADAK)
- e. Sub Bagian Administrasi Umum (Sub Bag ADUM)
- f. Program Studi (Prodi) Keperawatan, Kebidanan, dan Sanitasi

e. **Unsur penunjang akademik, meliputi:**

- a. Unit Teknologi Informasi
- b. Unit Laboratorium Terpadu
- c. Unit Perpustakaan Terpadu
- d. Unit SKI
- e. Unit Pengembangan Bahasa
- f. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- g. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

**Gambar 1.1**  
Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Struktur Organisasi Poltekkes Kelas III  
POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

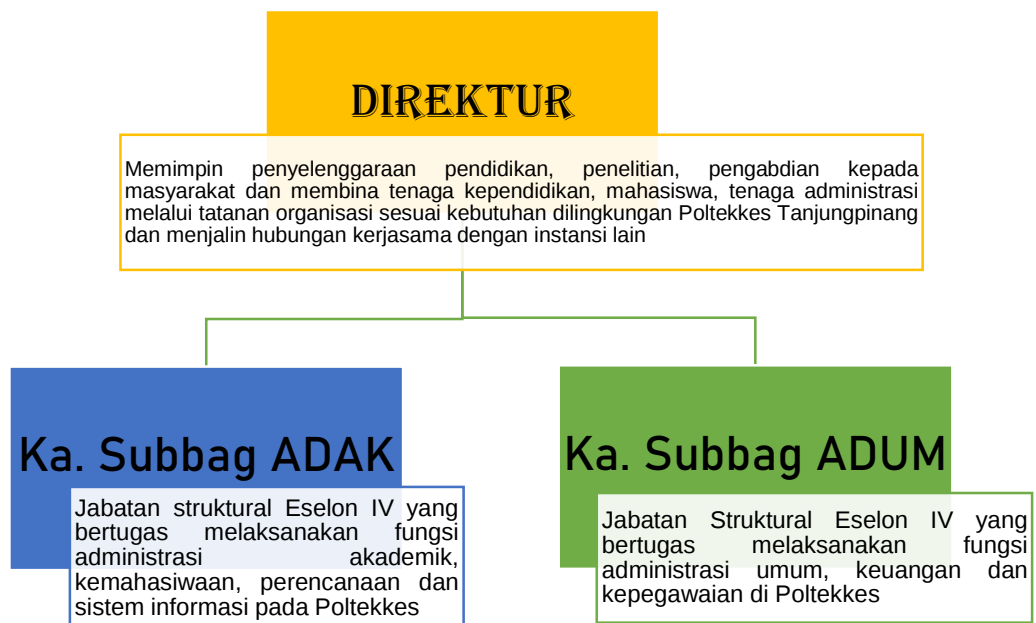


Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

1.



2.



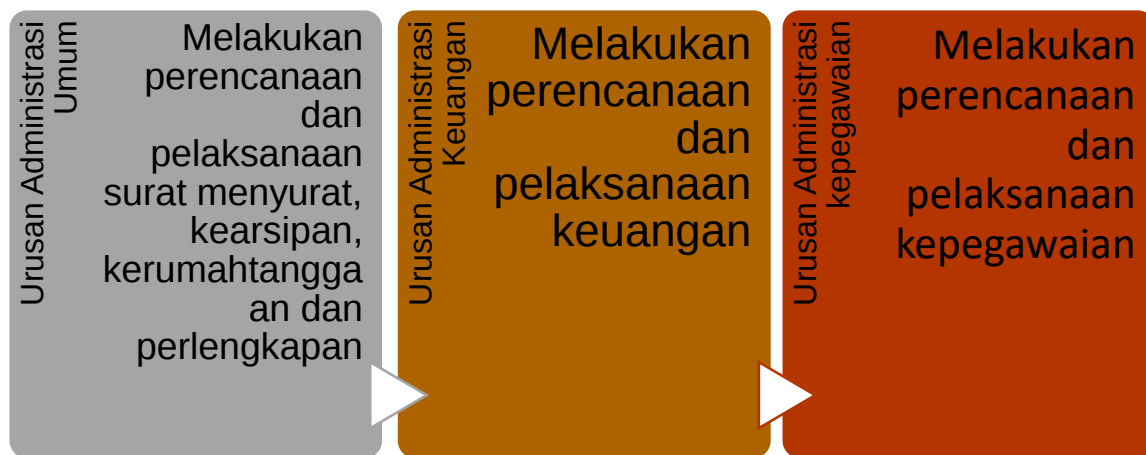
**Subbag ADAK:** bertanggung jawab dalam urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi pada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Dipimpin oleh pejabat Eselon IV.a, secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Wadir 1 dan Wadir 3. Beberapa kegiatan utama Sub Bagian ADAK adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.2**  
Pelaksanaan Kegiatan Subbag ADAK  
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020



**Subbag ADUM :** bertanggung jawab dalam urusan administrasi umum, pelaporan, urusan keuangan dan kepegawaian di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Dipimpin oleh pejabat eselon IV.a, secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Wadir 2.



**Gambar 1.3**  
Pelaksanaan Kegiatan Subbag ADUM  
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020



## IV. Sistematika

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sistematika penulisan atau *outline* dari LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

### RINGKASAN EKSEKUTIF

- Menguraikan secara singkat isi LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

### BAB I PENDAHULUAN

- Menguraikan latar belakang, gambaran tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, serta sistematika penulisan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

- Menguraikan tentang tujuan, sasaran, Rencana Kinerja Tahunan, serta Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- Menguraikan tentang pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja, serta Sumber Daya di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

### BAB IV PENUTUP

- Lampiran-lampiran

# 2

## Perencanaan Kinerja

Pengelolaan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang terdiri atas 4 kegiatan utama, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan

## I. RENCANA OPERASIONAL

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang yang telah disusun oleh Tim berdasarkan SK Direktur Nomor PR.01.01.1/I/2572/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2020.

Renop Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2020 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu pada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Politeknik Kesehatan Tanjungpinang dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu : (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, serta arah kebijakan dan strategi pencapaian, (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan , dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, (7) Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama. Arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah :

Menyelenggarakan pendidikan, mengembangkan serta mengamalkan ilmu dan teknologi dibidang kesehatan untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang merupakan subsistem kesehatan nasional.

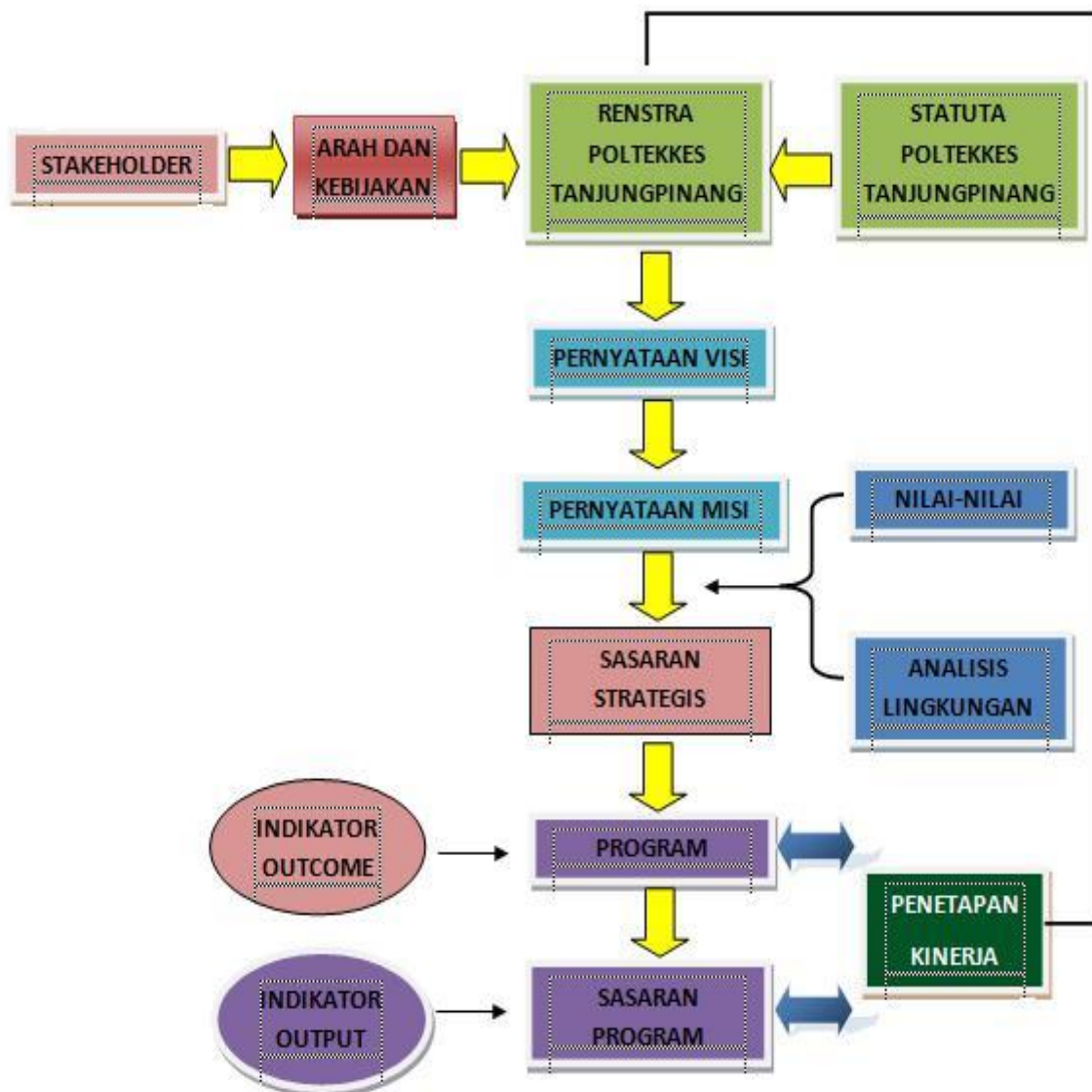
Pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu serta teknologi di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis, agar tercapai sesuai dengan target yang telah dicanangkan maka disusunlah beberapa skenario pelaksanaan berupa Peta Strategi Poltekkes Tanjungpinang berdasarkan tahapan-tahapan. Sebagai tahap awal adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholder* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan Poltekkes Tanjungpinang dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja. Bagan berikut ini adalah kerangka pikir atas tahapan tersebut diatas :

**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PIKIR TAHAPAN PENETAPAN KINERJA**



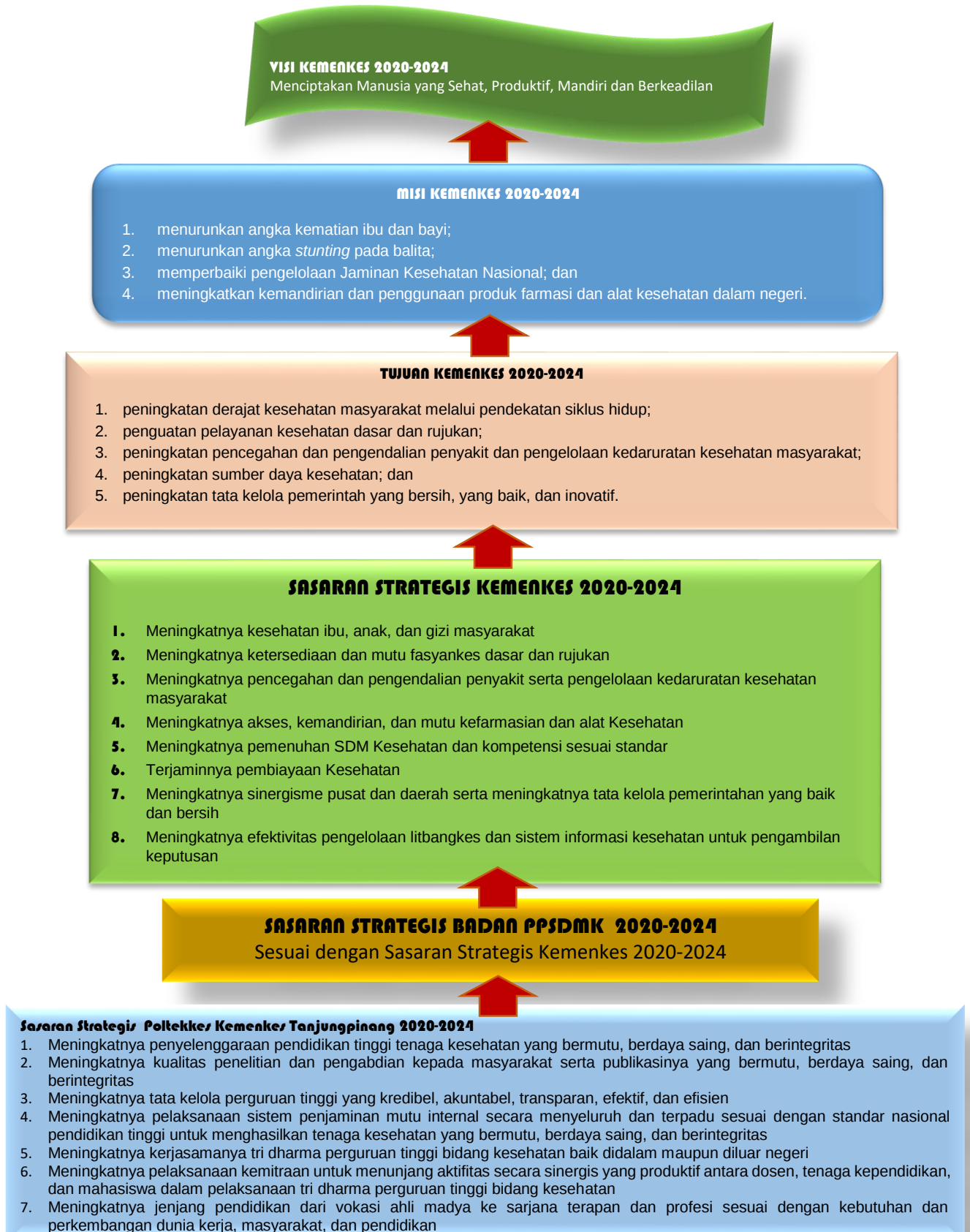
Mengacu pada Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024, maka visi dan misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang telah mengikuti visi dan misi Badan PPSDM Kesehatan sebagai berikut :

**“Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”**

Berikut ini merupakan gambaran pencapaian tujuan dan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang didasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2020-2024.

Gambar 2.2

**Keterkaitan Visi, Misi, Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan, Badan PPSPDM Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**



## TUJUAN

Tujuan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam mendukung Visi dan Misinya adalah :

- a. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas;
- b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas;
- c. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan;
- d. Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas;
- e. peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri;
- f. peningkatan kemitraan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan; dan
- g. peningkatan jenjang pendidikan dari vokasi ahli madya ke sarjana terapan dan profesi.

## SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, merupakan indikator dalam rangka mencapai Tujuan sebagaimana dimaksud di atas dan mendukung Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan:

### **Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang:**

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
3. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
4. Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
5. Meningkatnya kerjasamanya tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri
6. Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan
7. Meningkatnya jenjang pendidikan dari vokasi ahli madya ke sarjana terapan dan profesi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan pendidikan

Untuk mencapai Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diselenggarakan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dan Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi yang diuraikan dalam berbagai kegiatan, antara lain:



Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran: 23 Unit (Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan Non Lab serta Kendaraan Bermotor)



Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan 151 Unit (Pengadaan Alat Laboratorium)



Pelaksanaan Layanan Perkantoran: 1 Layanan (Gaji dan Tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor)



Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Jumlah Peserta Didik 735 orang)



Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (35 Kegiatan)



Pelaksanaan Penelitian Bagi Tenaga Pendidik (16 Kegiatan)



Pelaksanaan Layanan Pendidikan (Sipensimaru, PKKMB, Wisuda, Kegiatan Kemahasiswaan, Kegiatan Penjaminan Mutu, Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan, Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu dan Mahasiswa Berprestasi)

Uraian 7 (tujuh) kegiatan dan indikator kinerjanya sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terdiri dari:

Sasaran: Rasio dosen terhadap mahasiswa

- Indikator: Rasio dosen dan mahasiswa

Sasaran : Serapan lulusan < 1 tahun

- Indikator: Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Sasaran : Pembinaan wilayah berkelanjutan

- Indikator: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Sasaran : Karya yang diusulkan mendapat HAKI

- Indikator: Jumlah karya yang diusulkan mendapat HAKI

Sasaran : Penelitian yang dipublikasikan

- Indikator: Persentase penelitian yang dipublikasikan

Sasaran : Jumlah penelitian yang dihasilkan

- Indikator: Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

Sasaran : Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3

- Indikator: Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3

Sasaran : Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

- Indikator: Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

Sasaran : Indeks Kepuasan Masyarakat

- Indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat

Sasaran : Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

- Indikator: Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan

Sasaran : Meningkatnya kelulusan uji kompetensi

- Indikator: Persentase kelulusan uji kompetensi

Sasaran : Prestasi mahasiswa mendapat penghargaan nasional dan internasional

- Indikator: Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan ditingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)

Sasaran : Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel

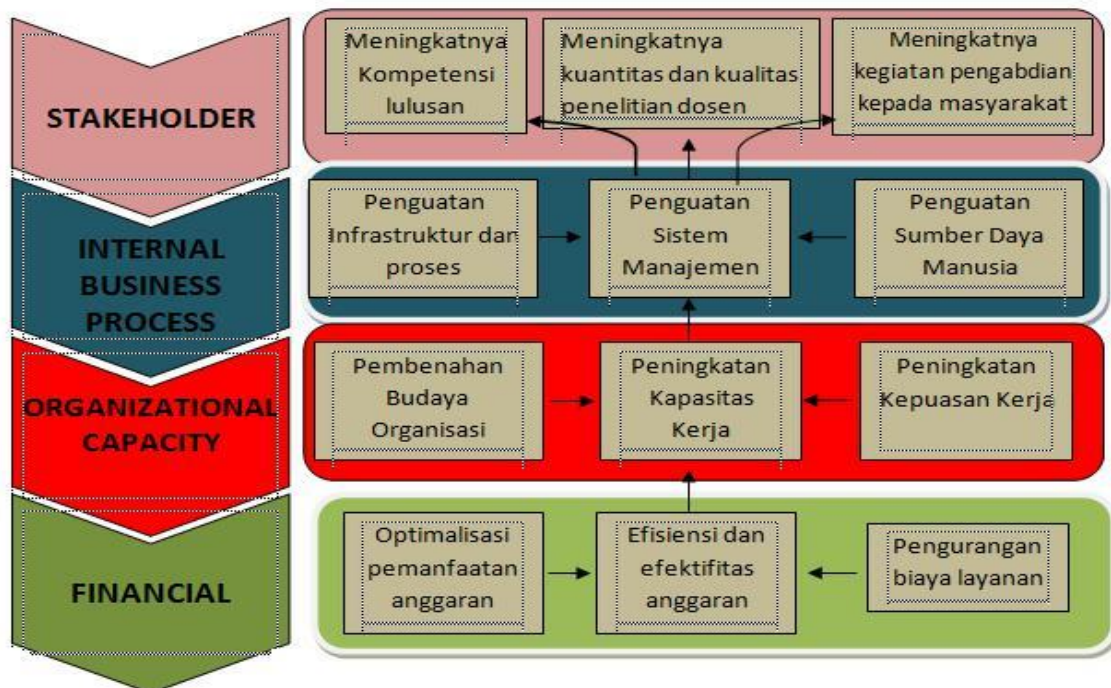
- Indikator: Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
- Indikator: Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)

## II. STRATEGI

Untuk mencapai sasaran dan indikator sebagaimana yang dimaksud telah ditetapkan suatu peta strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terdiri atas empat perspektif yaitu *Stakeholder Perspective* (perspektif pemangku kepentingan), *Internal Business Process Perspective* (perspektif proses bisnis internal), *Organizational Capacity Perspective* (perspektif kapasitas organisasi), dan *Financial Perspective* (perspektif keuangan). Peta Strategis tersebut terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis yang merupakan bagian dari *Stakeholder Perspective*. Indikator ketiga sasaran strategis tersebut adalah meningkatnya kompetensi lulusan, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen, dan meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan indikator untuk perspektif lainnya adalah indikator pendukung untuk mencapai *Stakeholder Perspective*, yang meliputi penguatan sistem manajemen, peningkatan kapasitas kerja, dan efisiensi serta efektifitas anggaran. Bagan berikut ini adalah Peta Strategis Poltekkes Tanjungpinang :

Gambar 2.3

### PETA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG



### III. PERJANJIAN KINERJA

Menurut Permen PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, pengertian perjanjian kerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, akan mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinnya. Perjanjian kinerja juga berfungsi untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

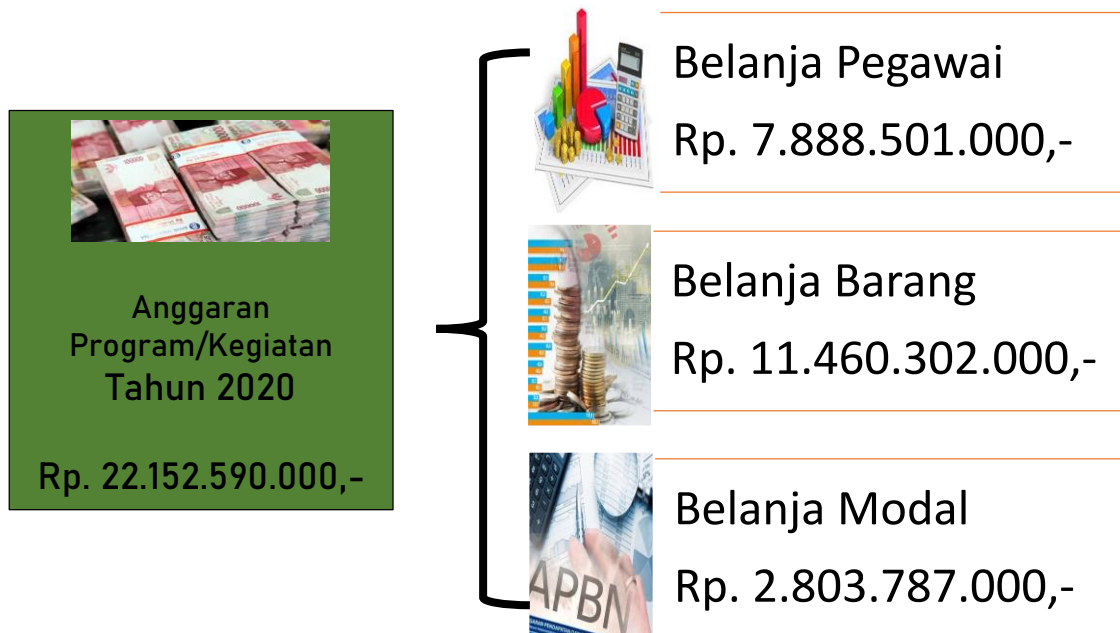
Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 memuat Sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, Target yang terkait dengan tugas dan fungsinya dalam pelaksanaan Program/Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020**

| No. | Sasaran Program/Kegiatan           | Indikator Kinerja                                                           | Target |
|-----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1) | (2)                                | (3)                                                                         | (4)    |
| 1.  | Rasio dosen terhadap mahasiswa     | Rasio dosen dan mahasiswa                                                   | 1 : 24 |
| 2.  | Serapan lulusan < satu tahun       | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun               | 25%    |
| 3.  | Pembinaan wilayah berkelanjutan    | Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun | 1      |
| 4.  | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | Karya yang diusulkan mendapat HAKI                                          | 8      |
| 5.  | Penelitian yang dipublikasikan     | Persentase penelitian yang dipublikasikan                                   | 3%     |

|     |                                                                         |                                                                                                               |               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 6.  | Jumlah penelitian yang dihasilkan                                       | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun                                                 | 9             |
| 7.  | Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3                                | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3                                                                     | 3,6%          |
| 8   | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional                       | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional                                                             | 1%            |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat                                              | Indeks Kepuasan Masyarakat                                                                                    | 3             |
| 10. | Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah              | Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan              | 3%            |
| 11. | Meningkatnya kelulusan uji kompetensi                                   | Persentase kelulusan uji kompetensi                                                                           | 80%           |
| 12. | Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional | Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) | 1%            |
| 13. | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel             | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional                                                        | 64%           |
|     |                                                                         | Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)                                                                        | 3.932.537.500 |
|     |                                                                         | Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah)                              | -             |
|     |                                                                         | Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)                            | -             |

Untuk merealisasikan Target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, perlu didukung dengan Anggaran untuk penyelenggaraan Program/Kegiatan Tahun 2020 yang bersumber dari APBN sebagai berikut :



Pada bulan April ditetapkan kebijakan dari Kementerian Kesehatan untuk melakukan *refocusing* pada anggaran belanja TA. 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 sehingga terjadi perubahan anggaran di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Untuk detail perubahannya adalah sebagai berikut:



Setelah dilakukannya *refocusing* pada anggaran belanja TA.2020, maka uraian alokasi anggaran menjadi sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Alokasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020**  
**Berdasarkan Program/Kegiatan**

| KODE     | PROGRAM/KEGIATAN                                                                                                                 | ALOKASI Pagu<br>(Rp) |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 2077.006 | Tenaga Kesehatan yang belum Diploma III mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan | 27.000.000           |
| 2079.603 | Sarana Prasarana Perkantoran (Pengadaan Alat Non Lab)                                                                            | 827.936.000          |
| 2079.994 | Layanan Perkantoran                                                                                                              | 11.930.765.000       |
| 5034.501 | Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI                                                                             | 2.180.161.000        |
| 5034.601 | Pengabdian Masyarakat                                                                                                            | 145.667.000          |
| 5034.602 | Penelitian Bagi Tenaga Pendidik                                                                                                  | 394.084.000          |
| 5034.603 | Dukungan Layanan Pendidikan                                                                                                      | 2.875.604.000        |
| 5034.604 | Sarana dan Prasarana Pendidikan (Pengadaan Alat Lab)                                                                             | 449.777.000          |
| 5034.970 | Layanan Dukungan Manajemen Satker                                                                                                | 384.606.000          |
| TOTAL    |                                                                                                                                  | 19.215.590.000       |

# 3

## Akuntabilitas Kinerja

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2019 adalah sebesar 90,31% ("Sangat Memuaskan"). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 90,17%, maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengalami kenaikan nilai walaupun tidak signifikan



Pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang hasil pengukurannya dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020.

Pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 dilakukan dengan proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, dan program Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Tahun 2020-2024. Bab ini menguraikan analisis yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja Program/Kegiatan dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi pegawai dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi serta mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2020.

Adapun tujuan umum pengukuran kinerja adalah :

1. Untuk menentukan kontribusi suatu bagian dari institusi terhadap organisasi secara keseluruhan.
2. Memberikan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
3. Memotivasi para pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk mengelola bagiannya secara konsisten sehingga sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Untuk itu sistem pengukuran kinerja harus memenuhi tuntutan sebagai berikut :

- a. Sistem tersebut harus mencerminkan pemahaman organisasi yaitu sistem pengukuran kinerja harus memantau kinerja organisasi dan mengarahkan kinerja sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi.
- b. Sistem pengukuran kinerja harus mengukur aspek kritis yang penting atau perbedaan-perbedaan dari kinerja organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan Program/Kegiatan, maka digunakan notifikasi capaian kinerja sebagai *cut-off* (parameter) yang mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional. Hasil penilaian yang menggunakan kriteria notifikasi ini akan memudahkan dalam membuat analisa keberhasilan dan menjadi saran perbaikan kedepan.

**Tabel 3.1 Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja**

| Notifikasi                                                                        | Warna  | Kriteria Notifikasi                              | Kategori                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|  | Hijau  | Apabila target tercapai $\geq 95\%$              | Sudah tercapai atau <i>on the track/on trend</i> |
|  | Kuning | Apabila mencapai target $< 95\%$ dan $\geq 75\%$ | Perlu kerja keras                                |
|  | Merah  | Apabila target mencapai $< 75\%$                 | Sulit tercapai                                   |

Dari notifikasi capaian indikator, akan diperoleh kategori status indikator yang perlu untuk dilakukan perbaikan, sebagai berikut :

- ✓ Menjamin pencapaian tetap “HIJAU” di tahun 2021
- ✓ Mengupayakan status indikator “KUNING” menjadi “HIJAU”
- ✓ Mengurangi gap dengan sasaran RENSTRA dari pencapaian “MERAH”

Hasil pengukuran pencapaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Direktur adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.2. PENGUKURAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTUR  
POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2020**

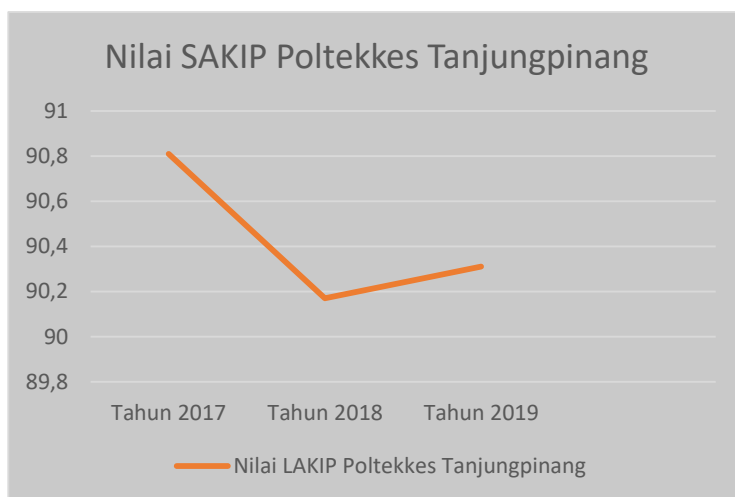
| No. | Indikator Kinerja                                                                                             | Target       | Realisasi    | Capaian | Status                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rasio Dosen dan Mahasiswa                                                                                     | 1 : 24       | 1 : 18       | >100%   | Target tercapai                                                                                                         |
| 2.  | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun                                                 | 25%          | 27,96%       | 110,76% | Target tercapai                                                                                                         |
| 3.  | Jumlah Kegiatan Pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun                                          | 1            | 1            | 100 %   | Target tercapai                                                                                                         |
| 4.  | Karya yang diusulkan HAKI                                                                                     | 8            | 12           | 150%    | Target tercapai                                                                                                         |
| 5.  | Penelitian yang dipublikasikan                                                                                | 3%           | 3%           | 100%    | Target Tercapai                                                                                                         |
| 6.  | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun                                                 | 9 Penelitian | 9 Penelitian | 100 %   | Target Tercapai                                                                                                         |
| 7.  | Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3                                                                     | 3,6%         | 0%           | 0%      | Target Tidak Tercapai                                                                                                   |
| 8.  | Dosen yang berprestasi nasional dan internasional                                                             | 1 %          | 0%           | 0%      | Tidak ada yang terlibat dalam even nasional (kondisi Pandemi Covid 19)                                                  |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat                                                                                    | 3            | 3,15         | 105%    | Melampaui Target                                                                                                        |
| 10  | Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan              | 3%           | 9,94%        | 300%    | Banyak orang tua mahasiswa yang terdampak Pandemi Covid 19 secara ekonomi, sehingga membutuhkan bantuan dana pendidikan |
| 11. | Persentase kelulusan Uji Kompetensi                                                                           | 80%          | 84.1%        | 105%    | Target tercapai                                                                                                         |
| 12  | Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) | 1%           | 2%           | 200%    | Target tercapai                                                                                                         |

|    |                                                       |               |               |        |                                       |
|----|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|---------------------------------------|
| 13 | Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional | 64%           | 25,19%        | 39,35% | Perlu kerja keras dalam pencapaiannya |
| 14 | Jumlah Pendapatan PNBP ( dlm Rupiah )                 | 3.932.537.500 | 3.000.826.654 | 76,33% | Belum memenuhi                        |

Dari tabel diatas terdapat status merah yang diraih pada pelaksanaan kegiatan tahun 2020 yaitu pada kegiatan persentase dosen berprestasi nasional dan internasional dengan capaian 0% dan jumlah pendapatan PNBP tidak tercapai sesuai target dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mulai merebak dibulan Februari-Maret sehingga pemungutan PNBP masih menggunakan PP No.21 Tahun 2013 dan pada semester Ganjil TA 2020/2021 telah mulai diberlakukan PP No.64 Tahun 2019.

## 1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2019 adalah 90,31 (AA ="Sangat Memuaskan"). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2018 dan tahun 2017, capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengalami kenaikan nilai tetapi tidak signifikan dan tetap pada kategori sangat memuaskan seperti yang terlihat pada grafik 3.1.



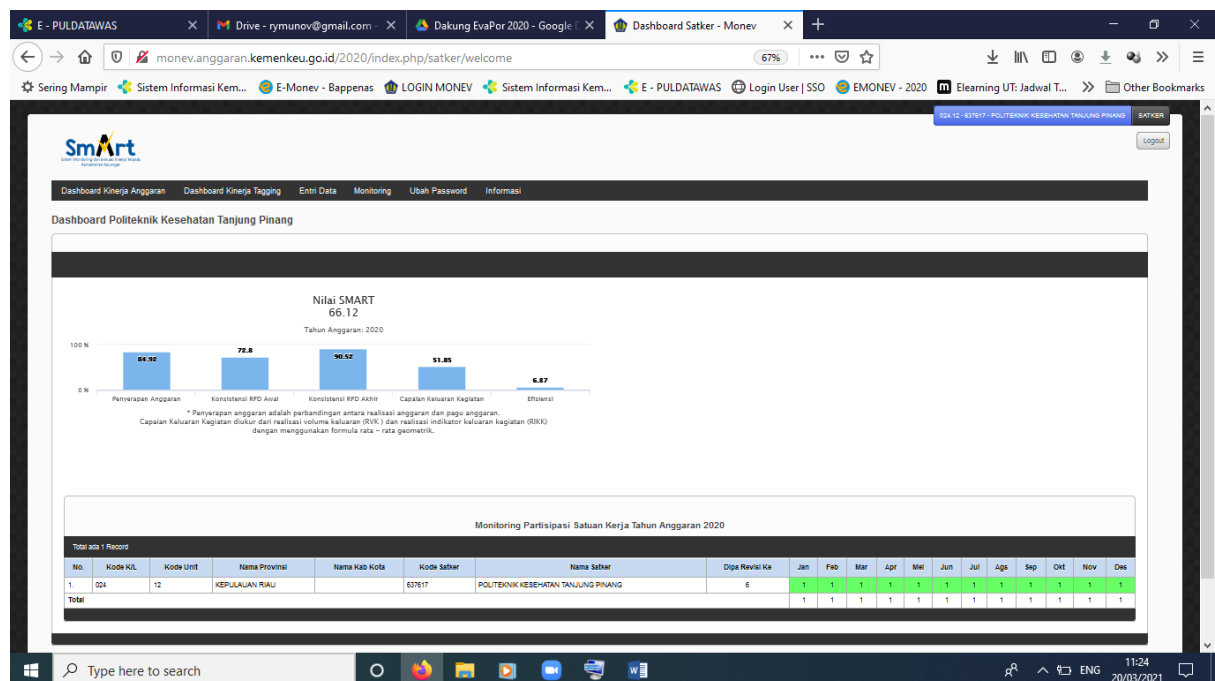
Grafik 3.1. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2017-2019 (Hasil evaluasi SAKIP)

Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 adalah sebesar 116,09 (posisi status HIJAU) artinya Target Kinerja sudah tercapai atau on the track/on trend

Tercapainya target kinerja ini merupakan akumulasi dari capaian indikator program / kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2020, sebagaimana dimaksud di dalam table 3.2.

### Pencapaian Nilai Kinerja SMART DJA

Pencapaian Nilai Kinerja SMART DJA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga dapat dilihat pada Menu dashboard SMART DJA Kemenkeu seperti *capture* berikut :



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi atas Pelaksanaan RKA-K/L, maka sesuai dengan capture diatas dapat dijelaskan bahwa Penyerapan anggaran adalah 84,92 %, Capaian keluaran kegiatan adalah 51,85 %, dan Efisiensi adalah 6,87 %. Dengan demikian, pencapaian kinerja terhadap keluaran RKAKL di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 telah efisien sesuai dengan penyerapan anggaran dan capaian keluaran kegiatan.

## 2. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA

Evaluasi dan analisa capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Program/Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Sasaran Progam/Kegiatan

*Rasio dosen terhadap mahasiswa*

#### **Indikator Kinerja**

*Rasio dosen dan mahasiswa*

#### **Target**

1 : 24

#### **Capaian Kinerja**

Berdasarkan data kepegawaian jumlah dosen tetap sebanyak 40 orang dan dari data administrasi akademik jumlah mahasiswa aktif pada semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 714, dengan demikian jika dibandingkan antara dosen dan mahasiswa adalah 1:18. Bila dibandingkan dengan target Rasio sebesar 1:24 angka ini melebihi dari target yang ditetapkan.

#### **Analisa**

Target yang ditetapkan terpenuhi karena perbandingan antara Dosen dan mahasiswa sudah mencapai angka 1:18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun akademik 2020/2021 target indikator kinerja Rasio dosen dan mahasiswa terpenuhi.

### b. Sasaran Progam/Kegiatan

Serapan lulusan < 1 Tahun

#### **Indikator Kinerja**

Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 1 Tahun

#### **Target**

25 %

**Capaian Kinerja**

Jumlah lulusan tahun akademik 2019/2020 adalah 212 orang. Berdasarkan hasil *treacer study* jumlah lulusan yang bekerja adalah 73 orang. Dari 73 orang tersebut 59 orang bekerja sesuai bidangnya. Sehingga persentase serapan lulusan yang diterima dipasar kerja <1 tahun sesuai dengan bidangnya adalah 27,83%. Bila dibandingkan target dengan capaian maka presentase capaian kinerjanya adalah 111,32%. Persentase yang didapatkan melebihi target yang ditetapkan.

**Analisa**

Ketercapaian target 111,32% disebabkan karena adanya lulusan yang bekerja sebagai sukarelawan dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 dan ada juga yang mengikuti program nusantara sehat selain bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta lainnya.

**c. Sasaran Progam/Kegiatan**

Pembinaan wilayah berkelanjutan

**Indikator Kinerja**

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

**Target**

1 Wilayah

**Capaian Kinerja**

Wilayah yang menjadi lokus kegiatan pengabdian masyarakat adalah 1 wilayah yaitu Kelurahan Batu IX, hal ini dapat dilihat dari laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada wilayah tersebut. Dengan demikian 1 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah terpenuhi. Persentase perbandingan target dengan capaian kinerja adalah 100%

**Analisa**

Kegiatan pengabdian berbasis wilayah pada tahun 2020 memiliki lokus di Kelurahan Batu IX Wilayah kerja Puskesmas Batu X Kecamatan Tanjungpinang Timur disebabkan karena daerah ini merupakan daerah padat penduduk dan memiliki berbagai macam masalah kesehatan. Oleh karena itu 1 wilayah target untuk pengabdian masyarakat berbasis wilayah terpenuhi.

**d. Sasaran Progam/Kegiatan**

Karya yang diusulkan mendapat HaKI

**Indikator Kinerja**

Karya yang diusulkan mendapat HaKI

**Target**

8

**Capaian Kinerja**

Jumlah karya yang mendapatkan HaKI pada tahun 2020 sebanyak 12 HaKI. Dengan target capaian sebanyak 8 HaKI. Target ini telah terpenuhi dengan persentase capaian 150%.

**Analisa**

Jumlah HaKI yang diperoleh mencapai 12 HaKI disebabkan 4 HaKI yang awalnya masih dalam tahapan pengusulan HaKI sertifikatnya keluar pada tahun 2020. Sehingga menambah persentase pencapaian.

**e. Sasaran Progam/Kegiatan**

Penelitian yang dipublikasikan

**Indikator Kinerja**

Jumlah penelitian yang dipublikasikan

**Target**

3%

**Capaian Kinerja**

Jumlah penelitian pada tahun 2019 sebanyak 19 judul seharusnya jumlah publikasi pada tahun 2020 sebanyak 19 penelitian, akan tetapi jumlah penelitian yang dipublikasi pada tahun 2020 hanya tercapai sebanyak 12 penelitian. Sehingga persentase capaian sebesar 63,16%. Dari persentase capaian tersebut dengan target 3% maka dapat disimpulkan bahwa target terpenuhi.

**Analisa**

Target publikasi hasil penelitian dapat terpenuhi maksimal karena diawal tahun 2020 naskah publikasi masih dalam proses revisi setelah submit dan diakhir tahun ternyata >50% naskah yang disubmit diterima dan diterbitkan.

**f. Sasaran Progam/Kegiatan**

Jumlah penelitian yang dihasilkan

**Indikator Kinerja**

Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

**Target**

9

**Capaian Kinerja:**

Pada tahun 2020 kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 9 penelitian yang terdiri dari 6 penelitian Jurusan Kesehatan Lingkungan dan 3 penelitian dari Jurusan Keperawatan. Dengan demikian dapat disimpulkan capaian kinerja yang di capai 100%

#### **Analisa**

Ketercapaian target jumlah penelitian yang dihasilkan dosen dalam 1 tahun disebabkan karena penelitian ini tidak terlalu banyak melibatkan interaksi dengan masyarakat walaupun masih dalam suasana pandemi covid-19

#### **g. Sasaran Progam/Kegiatan**

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

##### **Indikator Kinerja**

Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3

##### **Target**

3,6%

##### **Capaian Kinerja:**

Pada tahun 2020 ada 2 dosen dalam tahap penyelesaian Tubel S3, karena kondisi pandemi dosen tersebut sempat tertunda penyelesaian disertasinya karena penelitiannya berhubungan langsung dengan masyarakat akan tetapi pada tahun 2020 tersebut tidak memungkinkan untuk terjun langsung ke masyarakat. Target yang dicapai 0%.

#### **Analisa**

Ketidaktercapaian target dosen berkualifikasi berpendidikan S3 disebabkan tertundanya penyelesaian Tubel 2 orang dosen yang menjadi target capaian kinerja.

#### **h. Sasaran Progam/Kegiatan**

Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

##### **Indikator Kinerja**

Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

##### **Target**

1%

##### **Capaian Kinerja:**

Pada tahun 2020 capaiannya adalah 0% karena tidak ada dosen yang terlibat dalam even nasional maupun internasional.

#### **Analisa**

Pandemi covid-19 menyebabkan kondisi *lock down* sehingga tidak ada dosen yang mengikuti even tingkat nasional maupun internasional.

**i. Sasaran Progam/Kegiatan**

Indeks Kepuasan Masyarakat

**Indikator Kinerja**

Indeks Kepuasan Masyarakat

**Target**

3

**Capaian Kinerja:**

Berdasarkan hasil survey dan penyebaran kuisisioner ke penerima layanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diperoleh hasil sebesar 3,15. Sehingga sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 3.

**Analisa**

Capaian target yang telah ditetapkan dapat di capai berdasarkan hasil survey dan kuisisioner yang disebarkan dan responden rata-rata menyatakan puas atas pelayanan yang diberikan.

**j. Sasaran Progam/Kegiatan**

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

**Indikator Kinerja**

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan

**Target**

3%

**Capaian Kinerja:**

Pada tahun 2020 mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan pendidikan sebesar 9,94%, dari target capaian yang ditetapkan sebesar 3%. Dengan persentase capaian sebesar 300%.

**Analisa**

Ketercapaian target dengan nilai maksimal disebabkan adanya pengalihan anggaran BOPTN lainnya untuk dijadikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa berpenghasilan rendah dan juga terdampak covid-19 secara ekonomi.

**k. Sasaran Progam/Kegiatan**

Meningkatnya kelulusan uji kompetensi

**Indikator Kinerja**

Persentase kelulusan uji kompetensi

**Target**

80%

**Capaian Kinerja:**

Pada tahun 2020 target persentase kelulusan uji kompetensi mahasiswa tercapai sebesar 84,1% dari target yang ditetapkan 80%, sehingga persentase capaian 105%.

**Analisa**

Ketercapaian target ini karena mahasiswa sudah dibiasakan dengan soal-soal vingete yang menyerupai soal uji kompetensi, disamping itu juga ada *try out* ukom yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidikan Kesehatan.

**l. Sasaran Progam/Kegiatan**

Prestasi Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan internasional

**Indikator Kinerja**

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)

**Target**

1%

**Capaian Kinerja:**

Untuk target kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat internasional, nasional dan regional tercapai 2% dari target yang ditetapkan sebesar 1%. Persentase ketercapaian target sebesar 200%.

**Analisa**

Ketercapaian target jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat internasional, nasional dan regional secara maksimal walaupun dalam kondisi pandemi covid-19 dikarenakan ada even-even perlombaan yang dilakukan secara online.

**m. Sasaran Progam/Kegiatan**

Kinerja pengelolaan keuangan, efektif, efisien dan akuntabel

**Indikator Kinerja**

1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional

## 2. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)

### **Target**

1. 64%
2. Rp 3.932.537.500,-

### **Capaian Kinerja:**

1. Capaian persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sebesar 25,19% dari target sebesar 64%. Persentase ketercapaian target 39,35%
2. Capaian Jumlah pendapatan PNBP sebesar Rp. 3.000.826.654,- dari target sebesar Rp. 3.932.537.500,-. Persentase ketercapaian target 76,33%

### **Analisa**

Ketidaktercapaian target pada kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel disebabkan karena keterbatasan aktivitas/kegiatan selama pandemi covid-19. Selain itu juga disebabkan oleh proses penyesuaian peralihan peraturan penerimaan negara bukan pajak dari Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2013 ke Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019

### 3. SUMBER DAYA

#### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Keadaan SDM di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, golongan, dan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

##### a. Berdasarkan jenis kelamin

Jumlah SDM yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebanyak 64 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari 20 orang atau 31 % berjenis kelamin laki-laki dan 44 orang atau 69 % berjenis kelamin perempuan. Sedangkan jumlah pegawai non PNS berjumlah 38 orang yang terdiri dari 4 orang pengemudi, 5 orang tenaga pengamanan dan 19 orang pramubakti. Keadaan SDM di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 3.2. berikut :

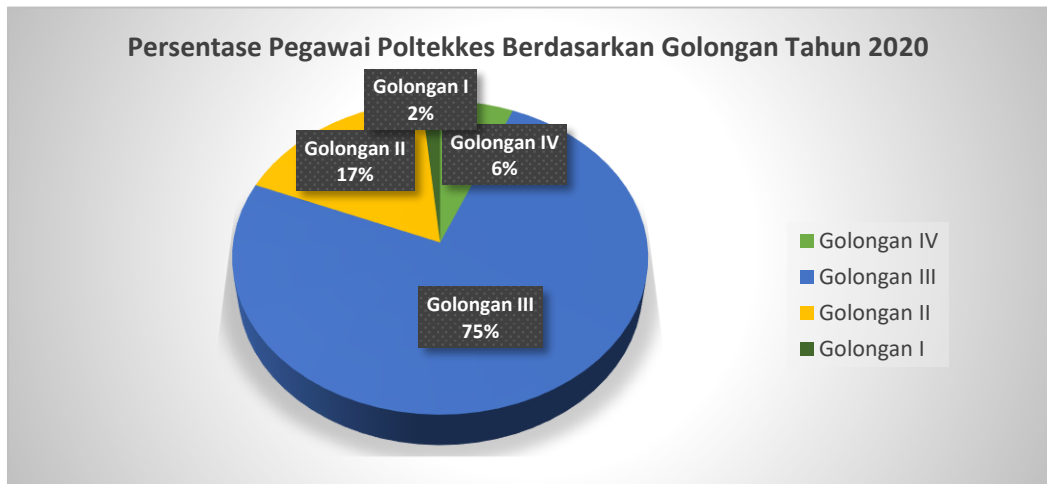
**Grafik 3.2 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020**



##### b. Berdasarkan golongan

Berdasarkan golongan dari 64 pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebanyak 4 orang (6%) adalah golongan IV, 48 orang (75%) adalah golongan III, 11 orang (17%) adalah golongan II dan 1 orang (2%) adalah golongan I. Keadaan SDM di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik 3.3. berikut :

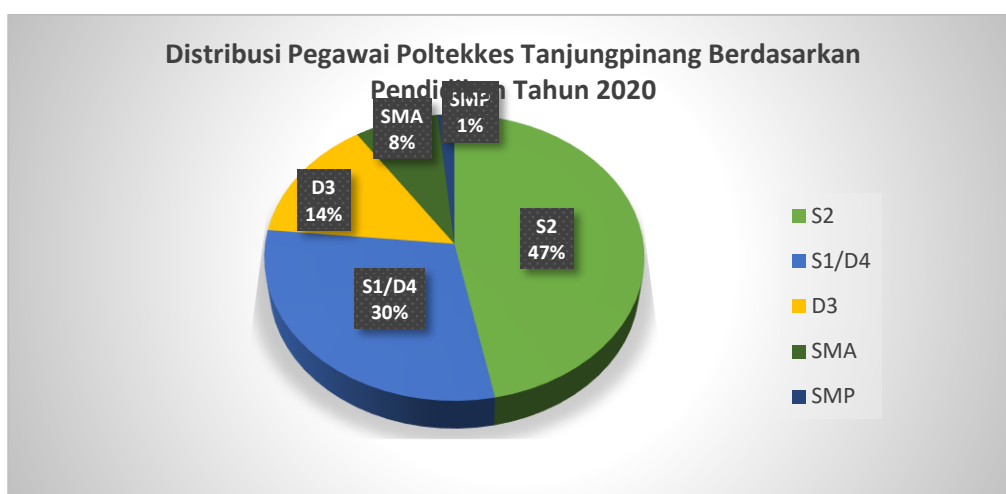
**Grafik 3.3 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Berdasarkan Golongan**



**c. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan tingkat pendidikan, dari 64 orang PNS di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebanyak 30 orang (47%) memiliki latar belakang pendidikan S2, 19 orang (30%) memiliki latar belakang pendidikan S1/DIV, 9 orang (14%) memiliki latar belakang pendidikan DIII, 5 orang (8%) memiliki latar belakang pendidikan SLTA, 1 orang (1%) memiliki latar belakang pendidikan SLTP. Keadaan SDM di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik 3.4. berikut :

**Grafik 3.4 Pegawai Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Berdasarkan Pendidikan**



## 2. Sumber Daya Anggaran

Anggaran belanja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 berasal dari APBN dan PNPB. Alokasi pagu awal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang TA 2020 adalah sebesar Rp. 22.152.590.000,-. Kemudian pada bulan April 2020 terjadi pengurangan pada pagu anggaran belanja barang dan modal, sehingga pagu anggaran Tahun 2020 berubah menjadi Rp. 19.215.590.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.318.665.883,- atau sebesar 85,03% (berdasarkan laporan SAIBA pada tahun 2020), lebih jelas terlihat dalam terlihat pada tabel 3.3. berikut :

**Tabel 3.3. Alokasi dan Realisasi Anggaran  
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang TA 2020**

| URAIAN                              | PAGU (Rp)        | REALISASI (Rp)   | REALISASI (%) |
|-------------------------------------|------------------|------------------|---------------|
| Poltekkes Kemenkes<br>Tanjungpinang | 19.215.590.000,- | 16.318.665.883,- | 85,03         |
| <b>Total</b>                        | 19.215.590.000,- | 16.318.665.883,- | 85,03         |

Sumber : Aplikasi SPAN, Tahun 2020

# Penutup



Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020 menyajikan keberhasilan maupun hambatan dari capaian indikator yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara umum, sasaran strategis yang ditetapkan telah dipenuhi oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.. Capaian realisasi tersebut dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :

1. Capaian target indikator sebesar 1:24 dengan realisasi 1:18 dengan capaian target sebesar >100 % untuk indikator Rasio dosen dan mahasiswa.
2. Capaian target indikator sebesar 25% dengan realisasi 27,83% dengan persentase capaian sebesar 111,32% untuk indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun.,

3. Capaian target indikator sebesar 1 dengan realisasi 1. Persentase capaian target sebesar 100% untuk indikator Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.
4. Capaian target indikator sebesar 8 dengan realisasi 12. Persentase capaian target sebesar 150% untuk indikator karya yang diusulkan HaKI.
5. Capaian target indikator sebesar 3% dengan realisasi 63,16%. Persentase capaian target sebesar  $\geq 120$  % untuk indikator penelitian yang dipublikasikan.
6. Capaian target indikator sebesar 9 dengan realisasi 9 judul penelitian. Persentase capaian target 100 % untuk indikator jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun.
7. Capaian target indikator sebesar 3,6% dengan realisasi 0%. Persentase capaian target 0% untuk indikator persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3.
8. Capaian target indikator sebesar 1% dengan realisasi 0%. Persentase capaian target 0% untuk indikator dosen yang berprestasi nasional dan internasional.
9. Capaian target indikator sebesar 3 dengan realisasi 3,15. Persentase capaian target sebesar 105 % untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Capaian target indikator sebesar 3% dengan realisasi 9,94%. Persentase capaian target sebesar 300% untuk indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan.
11. Capaian target indikator sebesar 80% dengan realisasi 84.1%. Persentase capaian target 105 % untuk indikator persentase kelulusan uji kompetensi.
12. Capaian target indikator sebesar 1% dengan realisasi 2%. Persentase capaian target 200% rasio untuk indikator jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan ditingkat internasional, nasional, dan regional
13. Capaian target indikator sebesar 64 % dengan realisasi 25,19%. Persentase capaian target 39,35% untuk indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional.
14. Capaian target indikator sebesar 3.932.537.500,- dengan realisasi 3.001.826.654,-. Persentase capaian target 76,33% untuk indikator jumlah pendapatan PNBP dalam rupiah.

Capaian kegiatan pada tahun 2020 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan untuk tahun berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan

mengedepankan profesionalisme dan nilai-nilai budaya kerja di lingkungan Poltekkes Tanjungpinang.

Berdasarkan realisasi dan capaian Tahun Anggaran 2020, maka rekomendasi yang akan dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam upaya memperbaiki kinerja dan menghadapi tantangan ke depan, antara lain :

- a. Melakukan evaluasi dan pemantauan realisasi anggaran secara berkala melalui sistem monitoring online yang telah berjalan, sekaligus deteksi dini atas rendahnya capaian target dan realisasi anggaran.
- b. Mempercepat proses lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui proses lelang pra DIPA segera dilakukan setelah Rencana Kerja Anggaran KL diterima.
- c. Mempercepat proses penerbitan pedoman yang mendukung pelaksanaan kegiatan.
- d. Optimalisasi koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan kegiatan/program terhadap bagian-bagian terkait.
- e. Meningkatkan berbagai macam kegiatan yang dapat memotivasi peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk banyak terlibat dalam berbagai even perlombaan ditingkat nasional, internasional dan regional.
- f. Terus melakukan sosialisasi peralihan peraturan tentang penerimaan negara bukan pajak kepada mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa untuk memaksimalkan ketercapaian target penerimaan PNBP.
- g. Mengingatkan kembali peserta Tubel atas batas waktu Tubelnya sudah akan berakhir.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dan menjadi salah satu bahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi pimpinan.

# LAMPIRAN









Berdasarkan penilaian dewan juri, mendapatkan predikat:

GOLD: >80 Point | SILVER: 70 - 79 Point | BRONZE: <70 Point

**Merah Putih Individual Virtual Marching Competition 2020**

**01 - 30 Agustus 2020**

Ketua Umum  
Pengprov PDBI Jawa Barat selaku,  
Ketua Panitia  
K-11, Gatut Susantia, MM

GOUDING ROYONG MEMBANGUN NEGERI